

## **PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN MELALUI PENDAMPINGAN BERBASIS BIMBINGAN INDIVIDU DI SDN 2 KOTABARU**

<sup>1</sup>Dewi Harwati  
<sup>1</sup>SD Negeri 2 Kotabaru  
<sup>1</sup>dewiharwati@yahoo.com

### Abstrak

*Kemampuan dan kecakapan guru melaksanakan tugasnya menggunakan media pembelajaran sangat diperlukan. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan dan mendapatkan informasi upaya meningkatkan kemampuan guru menggunakan media pembelajaran melalui pendampingan berbasis bimbingan individu. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian siklus 1 observasi aktivitas guru, skor A 33,33%; B 66,67%; dan C 0,00%, kemampuan guru menyusun media pembelajaran rata-rata 90,00; melaksanakan pembelajaran rata-rata 83,63; siklus 2 observasi aktivitas guru kategori A 56,67%; B 43,33%; dan C 0,00%, kemampuan guru membuat media pembelajaran 88,89; menggunakan media pembelajaran 85,17.*

*Kata Kunci: kemampuan guru, media pembelajaran, pendampingan berbasis bimbingan individu*

### Abstract

*The ability and skills of teachers to carry out their duties using learning media are very necessary. The purpose of the study was to describe and obtain information on efforts to improve the ability of teachers to use learning media through individual guidance-based mentoring. The research procedure includes planning, action, observation and reflection. The results of the first cycle of teacher activity observations, A score of 33.33%; B 66.67%; and C 0.00%, the ability of teachers to prepare learning media on average 90.00; carry out learning an average of 83.63; **cycle 2** observation of teacher activity category A 56.67%; B 43.33%; and C 0.00%, the ability of teachers to make learning media 88.89; using learning media 85.17.*

*Keywords: teacher ability, learning media, mentoring based on individual guidance*

## 1. PENDAHULUAN

Penggunaan media pembelajaran yang tepat mempunyai manfaat yang besar sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran penting dalam proses pembelajaran, adanya media mendukung proses komunikasi yang dilakukan oleh guru sehingga dapat optimal. Media pembelajaran yang dimaksud adalah alat bantu dalam mengajar untuk menyalurkan informasi dari guru kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan semangat peserta didik untuk belajar. Penggunaan media merupakan bagian yang perlu diperhatikan guru dalam kegiatan pembelajaran. Namun pada kenyataannya media pembelajaran masih kurang diperhatikan.

Hal yang terlihat sekarang, masih banyak guru kurang mampu menggunakan media pengajaran yang tersedia di sekolah, misalnya pembelajarannya dititikberatkan pada penguasaan bidang materi saja sedangkan di bidang pengalaman kurang terpenuhi. Dalam pengajaran di sekolah dasar dengan konsep tematik pun media sangat diperlukan sebagai alas untuk membantu seorang guru dalam memberikan suatu penjelasan, baik itu bersifat kongkrit, maupun abstrak. Akan tetapi dalam penggunaan media ini diperlukan suatu keterampilan dan kreativitas yang dituntut pada seorang guru untuk menggunakan berbagai media, terutama sarana dan prasarana, yang dimiliki oleh sekolah serta pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam proses belajarmengajar.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Usman (2001:4) bahwa penggunaan media di suatu pendidikan merupakan dasar yang sangat penting dan diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demi berhasilnya proses pendidikan dan

pengajaran di sekolah. Menurut Arief S. Sadiman (2003: 6), pengertian media adalah perantara atau penghantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gagne dalam Arief S. Sadiman (2003: 6) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu pendapat dari Briggs dalam Arief S. Sadiman (2003:6) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar, contohnya adalah: buku, film, kaset, film bingkai.

Penggunaan media pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagaimana pendapat Strauss dan Frost dalam Dina Indriana (2011:32) mengidentifikasi sembilan faktor kunci yang harus menjadi pertimbangan dalam memilih media pengajaran. Kesembilan faktor kunci tersebut antara lain batasan sumber daya institusional, kesesuaian media dengan mata pelajaran yang diajarkan, karakteristik siswa atau anak didik, perilaku pendidik dan tingkat keterampilannya, sasaran pembelajaran mata pelajaran, hubungan pembelajaran, lokasi pembelajaran, waktu dan tingkat keragaman media.

Menurut Azhar Arsyad (2011:15) fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sedangkan menurut Hamalik (dalam Azhar Arsyad, 2011) bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat menuntut kemampuan guru

dalam mengelola pembelajaran di kelas. Kemampuan menurut Kunandar (2008:52) adalah suatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Menurut Broker dan Stone dalam Cece Wijaya (1991:7-8) memberikan pengertian kemampuan guru adalah sebagai gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti.

Beberapa permasalahan di atas, hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa factor baik karena kurangnya pengalaman mengajar guru dengan menggunakan media, kurangnya pelatihan penggunaan media pembelajaran atau karena keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan sekolah (PTS) yang dilaksanakan di SDN 2 Kotabaru, dengan melalui empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian tindakan direncanakan dalam 2 siklus dengan 4 kali pertemuan. Penelitian tindakan sekolah ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019, yaitu bulan Oktober-November 2018. Waktu yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan sekolah ini yaitu tanggal 8-13 Oktober 2018 dan 5-10 November 2018, masing-masing selama 6 hari kerja. Untuk lebih ringkasnya tentang waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1 Waktu Penelitian

| No. | Siklus    | Waktu Penelitian & Rencana tindakan   |
|-----|-----------|---|
| 1   | Siklus I  | 8-13 Oktober 2018, pertemuan pertama 8-10 Oktober (penyusunan perangkat dan media pembelajaran) & pertemuan kedua 11-13 Oktober 2018 (pelaksanaan pembelajaran)       |
| 2   | Siklus II | 5-10 November 2018, pertemuan pertama 5-7 November 2018 (penyusunan perangkat dan media pembelajaran) & pertemuan kedua 8-10 November 2018 (pelaksanaan pembelajaran) |

Pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan

| No | Tanggal            | Materi Yang di Bahas   |
|----|--------------------|--|
| 1  | 8-10 Okt 2018      | Konsep umum<br>Tugas profesional seorang guru Kompetensi yang harus dimiliki guru<br>Jenis-jenis media pembelajaran Fungsi media pembelajaran<br>Membimbing guru dalam menentukan media pembelajaran yang akan digunakan menyesuaikan penggunaan media pembelajaran dengan materi pembelajaran dan disesuaikan dengan RPP<br>Mendampingi guru membuat dan menggunakan media pembelajaran (power point) |
|    | 11-13 Oktober 2018 | Mendampingi guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan perangkat dan media pembelajaran yang telah disusun.  |
| 2  | 5-7 November 2018  | Memberikan contoh-contoh media pembelajaran dengan menayangkan sebuah video media pembelajaran<br>Memberikan pendampingan kepada guru dalam membuat media  |

|                          |   |
|--------------------------|---|
|                          | pembelajaran (video pembelajaran)   |
| 8-10<br>November<br>2018 | Guru menyajikan media pembelajaran yang telah dibuat<br>Proses pembimbingan dan perbaikan media pembelajaran yang dibuat<br>oleh guru |

Subjek dalam penelitian ini adalah 6 orang guru SDN 2 Kotabaru. Data penelitian yang dijadikan dasar dalam menentukan keberhasilan tindakan diambil dari hasil telaah perangkat pembelajaran dan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran. Teknik penelitian yang dilaksanakan adalah studi dokumentasi/telaah dan observasi dengan instrumen yang digunakan antara lain a) Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran; dan b) Telaah perangkat pembelajaran guru. Analisis data yang akan dilakukan meliputi analisis data kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui keberhasilan penelitian tindakan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1) Siklus I

Dalam siklus 1 pertemuan pertama ini, terjadi proses tanya jawab dan diskusi antara guru dan peneliti (sebagai pemateri dan pembimbing). Selain itu, dalam pertemuan ini juga dilakukan saling pertukaran pendapat antara guru dan peneliti. Pada pertemuan pertama ini, belum dilakukan praktek dalam meminilih dan atau menentukan media pembelajaran. Pada pertemuan pertama ini masih dilakukan penyatuan pendapat dan pemahaman tentang konsep-konsep yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran. Guru-guru antusias

dan semangat dalam mengikuti kegiatan sebagaimana hasil observasi aktivitas guru, yakni skor A 33,33%; B 66,67%; dan C 0,00%.

*Pertemuan 2* siklus 1 selama 3 hari, dilanjutkan dengan praktik perencanaan pembelajaran dengan rencana media pembelajaran yang telah dirancang guru. Tindakan ini dilaksanakan selama 3 hari, dengan masing-masing 2 orang guru setiap harinya, mulai dari kelas 1 dan 2, 3 dan 4, dan 5-6. Guru-guru diminta mempersiapkan diri sesuai jadwal untuk mempraktikkan perencanaan pembelajaran di kelas masing-masing. Peneliti mempersiapkan lembar observasi pembelajaran di kelas mulai dari kelas 1 dan seterusnya sampai kelas enam. Pendampingan pembelajaran di kelas dilakukan dengan melakukan observasi pembelajaran yang dilakukan guru di kelasnya. Guru-guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP masing-masing menggunakan media yang telah dipersiapkan, terutama power point.

Berikut ini adalah hasil deskripsi dari kemampuan guru dalam menentukan dan menggunakan media pembelajaran serta melaksanakan pembelajaran di SDN 2 Kotabaru dengan melakukan pendampingan berbasis bimbingan individu untuk siklus I pertemuan 1 dan 2.

Tabel 3 Lembar Nilai Studi Dokumen Kemampuan Guru dalam Merancang Media Pembelajaran Pada Siklus I pertemuan 1

| No | Nama Guru    | Kemampuan dalam merancang Media Pembelajaran |
|----|--------------|--|
| 1  | Kartinah     | 86,67  |
| 2  | Sriwandari   | 93,33  |
| 3  | Ratna Tias U | 80,00  |
| 4  | Karyatun     | 93,33  |
| 5  | Daryo        | 93,33  |

|           |       |   |       |                              |
|-----------|-------|---|-------|------------------------------|
| 6         | Ati R | 6 | Ati R | 93,33                        |
| Rata-rata |       |   |       | 90,00 (kategori baik sekali) |

Tabel 4 Lembar Nilai Observasi Kemampuan Guru dalam melaksanakan Pembelajaran Pada Siklus I pertemuan 2

| No        | Nama Guru  | Kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran |
|-----------|------------|---|
| 1         | Kartinah   | 87,50                                     |
| 2         | Sriwandari | 83,93                                     |
| 3         | Ratna Tia  | 80,36                                     |
| 4         | Karyatun   | 83,93                                     |
| 5         | Daryo      | 78,57                                     |
| 6         | Ati R      | 87,50                                     |
| Rata-rata |            | 83,63 (kategori baik sekali)              |

## 2) Siklus II

Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan pendampingan kepada guru dalam memanfaatkan media pembelajaran (*video pembelajaran*) sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa yang sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Dalam pertemuan ini, terjadi proses tanya jawab dan diskusi antara guru dan peneliti. Selain itu, dalam pertemuan ini juga dilakukan saling pertukaran pendapat antara guru dan peneliti. Pada pertemuan pertama ini, dilakukan juga praktik dalam membuat dan/atau mencari media pembelajaran berupa video pembelajaran dari media internet yang menarik, untuk didownload dan disesuaikan dengan kondisi kelas. Aktivitas guru selama mengikuti kegiatan pendampingan juga peneliti lakukan observasi yang hasilnya termasuk kategori A 56,67%; B 43,33%; dan C 0,00%.

Tabel 5 Lembar Nilai Studi Dokumen Kemampuan Guru dalam Membuat dan Menggunakan Media Pembelajaran pada Siklus II pertemuan 1

| no | Nama Guru  | Kemampuan dalam Merancang Media Pembelajaran |
|----|------------|--|
| 1  | Kartinah   | 86,67  |
| 2  | Sriwandari | 93,33  |
| 3  | Ratna Tias | 80,00  |
| 4  | Karyatun   | 93,33  |
| 5  | Daryo      | 86,67  |

*Pertemuan kedua* siklus dua selama 3 hari, secara bergantian guru kelas 1-6, didesain kembali dengan guru menyajikan media pembelajaran yang telah dibuat di kelas masing-masing sesuai jadwal secara bergantian. Selanjutnya, pada pertemuan kedua siklus II ini, kegiatan yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut: 1) Guru menyajikan media pembelajaran yang telah dibuat di depan kelas, 2) Proses pembimbingan secara individu kepada masing-masing guru dan perbaikan media pembelajaran yang dibuat oleh guru. Dalam pertemuan kedua ini, peneliti, kepala sekolah dan guru yang dibina membuat media pembelajaran secara menarik dan kemudian dilakukan dengan melakukan diskusi dan tanya jawab sambil guru menyelesaikan memperbaiki media pembelajaran yang telah dibuat.

|   |           |       |
|---|-----------|-------|
| 6 | Ati R     | 93,33 |
|   | Rata-rata | 88,89 |

Tabel 6 Lembar Nilai Observasi Kemampuan Guru dalam Membuat dan Menggunakan Media Pembelajaran pada SiklusII pertemuan 2

| No | Nama Guru  | Kemampuan dalam Menggunakan Media Pembelajaran |
|----|------------|--|
| 1  | Kartinah   | 87,50  |
| 2  | Sriwandari | 87,50  |
| 3  | Ratna Tias | 80,36  |
| 4  | Karyatun   | 87,50  |
| 5  | Daryo      | 82,14  |
| 6  | Ati R      | 89,29  |
|    | Rata-rata  | 85,17  |

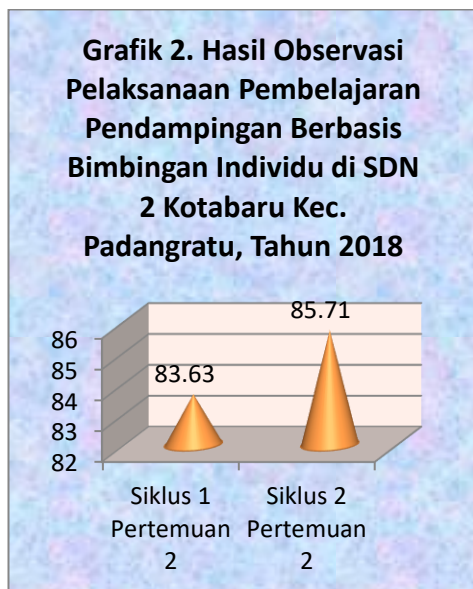
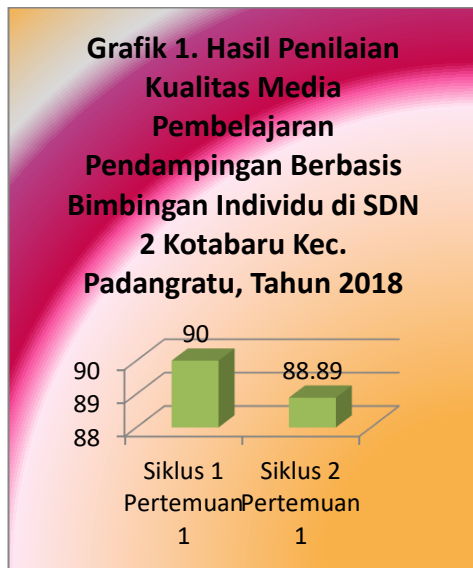
**3) Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah mencermati hasil penelitian sebagaimana diuraikan pada bagian di atas, tindakan yang dilakukan peneliti menghasilkan perubahan yang cukup signifikan dalam hal kemampuan guru merancang pembelajaran dengan media

pembelajaran power point dan video pembelajaran.

Tabel 7. Perkembangan Kemampuan Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran dari Siklus I ke Siklus II (Berdasarkan Kualitas media Pembelajaran yang dibuat oleh guru).

| No | Nama Guru  | Skor           |                          |                |                          |
|----|------------|----------------|--------------------------|----------------|--------------------------|
|    |            | Siklus 1       |                          | Siklus 2       |                          |
|    |            | Kualitas media | Pelaksanaan pembelajaran | Kualitas media | Pelaksanaan pembelajaran |
| 1  | Kartinah   | 86,67          | 87,50                    | 86,67          | 87,50                    |
| 2  | Sriwandari | 93,33          | 83,93                    | 93,33          | 87,50                    |
| 3  | Ratna TU   | 80,00          | 80,36                    | 80,00          | 80,36                    |
| 4  | Karyatun   | 93,33          | 83,93                    | 93,33          | 87,50                    |
| 5  | Daryo      | 93,33          | 78,57                    | 86,67          | 82,14                    |
| 6  | Ati R      | 93,33          | 87,50                    | 93,33          | 89,29                    |
|    | Rata-rata  | 90,00          | 83,63                    | 88,89          | 85,71                    |



Guru yang ideal adalah guru yang secara terus-menerus mengembangkan pengetahuan, mengasah keterampilan, serta mengadaptasi berbagai permasalahan untuk menjadi guru terbaik (Amini(2013:103). Berdasarkan data awal, kemampuan guru sebelum dilaksanakannya program pendampingan berbasis bimbingan individu masih berada pada kategori kurang baik. Pada pelaksanaan rencana tindakan sesuai siklus, kemampuan guru dalam membuat dan mencari/mengeksplore media pembelajaran dan menggunakan

mediapembelajaran sudah jauh lebih meningkat, bila dibandingkan sebelum pelaksanaan tindakan. Halini terlihat dari skor rata-rata kemampuan guru dalam membuat media power point mencapai skor 90,00 (baik sekali) pada siklus 1 dan 88,89 (baik sekali) pada siklus 2, sementara itu kemampuan guru menggunakan media pembelajaran yang telah dibuatnya mencapai rata-rata 83,63 (baik sekali) pada siklus 1 dan 85,71 (baik sekali) pada siklus 2. Selain itu, seluruh guru sudah mampu membuat mediapembelajaran power point dan video pembelajaran secara mandiri dan menarik, walaupun untuk video pembelajaran semuanya masih mencari dari internet namun sudah merupakan perkembangan yang baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Perkembangan kemampuan guru juga tidak terlepas dari antusias guru mengikuti kegiatan yang dibuktikan dengan aktivitas guru yang sangat baik, yakni siklus 1 skor A 33,33%; B 66,67%; dan C 0,00%, sedangkan siklus 2 skor A 56,67%; B 43,33%; dan C 0,00%.

#### 4. SIMPULAN

Data penelitian siklus 1 hasil observasi aktivitas guru, yakni skor A 33,33%; B 66,67%; dan C 0,00%, kemampuan guru menyusun media pembelajaran rata-rata 90 (baik sekali) dan melaksanakan pembelajaran kategori baik dengan rata-rata 83,63 (baik sekali). Pada siklus 2 hasil observasi aktivitas guru kategori A 56,67%; B 43,33%; dan C 0,00%, kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran 88,89 (baik sekali) dan menggunakan media pembelajaran 85,17 (baik sekali).

Berdasar data hasil penelitian tersebut, dapat dinyatakan bahwa pendampingan berbasis bimbingan individu berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam membuat dan mencari media pembelajaran yang tepat

dan sekaligus kemampuan guru mempratikkan pemanfaatan media pembelajaran power point dan video pembelajaran dalam pembelajaran di kelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amini. 2013. *Profesi Keguruan*. Medan: Perdana Publishing
- Arief S Sardiman, dkk. 2003. *Media pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Cece Wijaya. 1991. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Perss.
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: PT. Mitra Pelajar
- Kartini Kartono dan Dali Dula. 1987. *Kamus Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. Pionerjaya
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Grafindo Persada
- Uno. Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh Uzer dan Lilis Setiawati. (2001). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.